

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat, terjadinya globalisasi yang semakin pesat mempengaruhi kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi manusia. Pendidikan juga diharapkan dapat membentuk karakter, akhlak dan perilaku manusia menjadi lebih baik guna menjalankan kehidupan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi :

Pendidikan meruprthakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan pendidikan diharapkan dapat membantu terwujudnya cita-cita bangsa dan negara yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, merupakan tugas kita bersama sebagai warga negara yang baik, dengan cara melaksanakan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia, pembelajaran saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara *online* dengan jarak jauh antara guru dengan siswa. Pembelajaran *online* atau disebut dengan daring dilaksanakan di tengah pandemi ini supaya proses pembelajaran masih tetap

dapat dilaksanakan. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, proses pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud seperti efektif dalam hal ketepatan guru dalam menyusun program pengajaran, sikap guru dalam pengelolaan kondisi kelas, komunikasi antar guru dengan siswa masih berjalan lancar, ketepatan guru dalam memilih sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring, juga ketepatan guru pada saat pelaksanaan evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan melalui sosial media whatsapp, dikarenakan whatsapp pada saat ini merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan orang sebagai media komunikasi dan banyak juga digunakan untuk kepentingan bersosialisasi. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui media sosial berbasis whatsapp dapat dilakukan melalui fitur whatsapp grup. Dengan menggunakan whatsapp grup, guru dapat mengirim dan memberikan tugas kepada siswa secara online. Namun, pelaksanaan pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Termasuk juga dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

Problematika saat ini adalah masih banyak siswa yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Dikemukakan oleh Auliya (2016 : 23), matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Proses pembelajaran secara daring menyebabkan kurangnya interaksi anatar guru dan siswa, hal ini menyebabkan keterlambatan terbentuknya penilaian dan juga penalaran pada pelajaran matematika dalam proses belajar mengajar. Proses belajar dan mengajarnya lebih ke arah pelatihan daripada kependidikan dan mayoritas siswa tidak memiliki motivasi belajar matematika (Intan, 2020 : 15).

Sama halnya dengan pembelajaran daring yang diselenggarakan di SD N 1 Astanalanggar. Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi salah satu solusi yang digunakan agar proses pembelajaran tetap berjalan. Melalui media whatsapp proses pembelajaran matematika dilaksanakan. Akibatnya, seluruh siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Hal ini menyebabkan

hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran daring merupakan hal yang baru dilakukan oleh siswa.

Dikemukakan oleh Intan (2020 : 24) bahwa kesulitan sering terjadi melalui konsep diri atau kemampuan diri siswa ketika belajar daring matematika di rumah, yaitu : 1) siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar, 2) siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar daring di rumah, siswa mempelajari matematika sesuai dengan yang diberikan oleh guru, tanpa inisiatif untuk mempelajari materi secara mandiri, 3) tujuan atau target belajar *online* pada mata pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang dicapai, tanpa memperhatikan proses dan kemampuan siswa dalam memahami materi, 4) sebagian siswa masih belum bisa mengatur belajar daring di rumah, masih terkesan seperlunya, 5) masih ada siswa yang kesulitan ketika mengerjakan tugas matematika hingga akhirnya memilih untuk tidak dikerjakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul :“Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Whatsapp Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di kelas v?
- b. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring menggunakan media whatsapp selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di kelas v?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di kelas v
2. Untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media whatsapp selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di kelas v.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya secara optimal

##### b. Manfaat praktis

###### 1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp.

###### 2) Bagi peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.

#### **E. Definisi Istilah**

##### 1. Efektivitas

Dari Ade Gunawan (2003 : 2) menyebutkan bahwa efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dikutip dari Soewarno Handyaningrat S. (1994 : 16) yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986 : 20) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Di mana

semakin besar prosentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat kita ketahui bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai, yang mana target tersebut sudah sebelumnya ditentukan terlebih dahulu.

## 2. Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015 : 1) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau target masif yang luas. Sementara menurut Thorme dalam Kuntarto (2017 : 102) menyebutkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming online*. Sementara itu Rosenberg dalam Alimudin, dkk (2015 : 338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet di mana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

## 3. Media Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya (Jumiatmoko. 2016 : 7). Menurut Larasati, dkk (2013 : 22) mengemukakan bahwa whatsapp merupakan aplikasi yang digunakan untuk saling mengirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, pesan suara, dan dapat digunakan untuk saling berbagi informasi dan diskusi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media whatsapp merupakan sebuah aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan untuk saling mengirim pesan, berbagi foto, video dan juga dapat digunakan sebagai media perantara untuk memberikan informasi serta melakukan diskusi dengan sesama pengguna.

#### 4. Pandemi

Dikutip dari laman Itjen Kemendikbud bahwa pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang menjadi pandemi adalah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, adapun penguraian dari bagian-bagian tersebut yaitu :

#### 1. Bagian Cover

Pada bagian tertera identitas. Identitas tersebut terdiri dari judul penelitian, nama peneliti, identitas kampus, program studi dan tahun pembuatan skripsi.

#### 2. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang ucapan rasa syukur atas selesainya penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa terkait dengan penyusunan skripsi.

#### 3. Daftar Isi

Daftar isi memuat penomoran halaman-halaman pada setiap bab yang bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk menemukan bagian yang dicari.

#### 4. BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I terdiri dari :

##### a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi penelitian dilakukan.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memaparkan hal penentu atau basahan yang akan dilakukan dalam penelitian. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan deskripsi mengenai masalah yang akan diteliti.

c. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang tujuan-tujuan dari penelitian. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang pemaparan manfaat dari penyusunan skripsi dan penelitian yang dilakukan. Secara praktis ditujukan untuk peneliti dan pembaca.

e. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pemaparan istilah-istilah yang digunakan pada judul skripsi

f. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini menjelaskan tentang sistematika yang digunakan pada penulisan skripsi

## 5. BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini berisi tentang rujukan penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan.

## 6. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Bagian ini berisi tentang pemaparan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada proses penelitian yang dilakukan.

b. Metode Penelitian

Bagian ini berisi pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

c. Setting Penelitian

Bagian ini berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian.

d. Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian.

e. Variabel Penelitian

Bagian ini berisi tentang variabel-variabel yang diteliti

f. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk proses penelitian.

g. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi pemaparan tentang cara peneliti mengolah data yang sudah didapatkan melalui alat yang digunakan peneliti.

## 7. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan tentang hasil data-data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan oleh peneliti.

b. Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang data-data yang sudah diolah menggunakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan didukung oleh teori-teori dari sumber yang relevan.

## 8. BAB V KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Bagian ini berisi tentang hasil simpulan yang didapatkan dari proses penelitian.

b. Saran

Bagian ini berisi tentang saran-saran dari peneliti tentang penelitian yang sudah dilakukan.

## 9. Daftar Pustaka



Bagian ini berisi tentang sumber-sumber teori yang dijadikan acuan bagi peneliti selama melakukan penelitian. Daftar pustaka berisi nama-nama penulis buku, jurnal, dan *e-book* yang pendapatnya digunakan pada proses penyusunan skripsi.

#### 10. Lampiran-lampiran

Lampiran ini berisi tentang dokumen-dokumen yang didapatkan selama proses penelitian. Lampiran ini dapat dijadikan bukti bahwa penelitian sudah dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan.